



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
 BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
 KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA: Nurul Farida
 NIM: 3110101041
 KELAS/KELOMPOK: IS / B2
 JUDUL PRAKTIKUM: Pemeriksaan urine HCG

ALAT: HCG Cassette dan pipet tetes

BAHAN: Urine

DASAR TEORI: HCG (Human chorionic Gonadotropin), merupakan hormon HCG dianggap sebagai tanda kehamilan. Hormon ini diproduksi oleh sel embrio yang kemudian ditransferkan ibunya uteri plasenta. Durasi lebih sedikit lamanya setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG sendiri berperan meningkatkan aliran vena meningkatkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil, mengatur hormon ini terdapat dalam jumlah besar di tubuh setiap ibu hamil, keberadaannya dapat hingga

- BAGAN ALUR CARA KERJA
- Supitan HCG cassette dan tetapkan di tempat yang bersih dan datar
 - Mampu memahami reagen yang digunakan dalam
 - memasukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbenahi gelembung udara
 - tinggu hasil muncul hingga 3-5 menit
 - hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yg muncul pada cassette

e. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta, _____ 2021
 Menyetujui
 Dosen Pengampu Praktikum

Sambungan dari dasar teori terdapat pada aliran darah, tetapi juga pd cairan urine

- Tujuan:
- mampu menggunakan pregnancy rapid test sebagai alat analisis serologi
 - mampu memahami reagen yang digunakan dalam analisis tersebut

2. Penetapan Kejernihan Urin

Pendahuluan

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.

Sebab-sebab urine menjadi keruh

1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain.
2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.

Tujuan : Untuk mengetahui kejernihan urin

Metode : Visual

Prinsip : Diamati kejernihan/ kekeruhan urin dengan cahaya tembus dan dilihat dalam posisi tabung miring

Alat :

1. Pot Urin
2. Tabung Reaksi
3. Rak Tabung
4. Pipet Pasteur

Sampel : Urin Sewaktu

Cara Kerja :

1. Disiapkan alat dan bahan.
2. Dimasukkan urin kedalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
3. Diamati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring
4. Dicatat hasilnya.

Nilai Normal : Jernih

Pelaporan :

1. Jernih
2. Agak Keruh
3. Keruh
4. Sangat Keruh



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA Nurul Fajila
NIM 211011093
KELAS/KELOMPOK 18 / B2
JUDUL PRAKTIKUM Penetapan derajat keasaman urin (ph) Urin

ALAT
1. Pipet urin
2. Tabung reaksi
3. Larut tabung

BAHAN
Kertas lakmus / kertas Universal indikator

DASAR TEORI
Ginjal dan jantung adalah dua organ utama yang mengatur keseimbangan asam dalam tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yang tidak mudah menguap yang dihasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan. Jaringan keasaman urin utamanya berkaitan dengan asam peptat, dengan hanya sedikit bagian yang dikontrol busikan oleh asam organik seperti asam pyruvic, asam lactic dan asam Citric.

BAGAN ALUR CARA KERJA
1. Disiapkan alat dan bahan
2. Diambil sebrak kertas universal indikator / kertas lakmus, kemudian di celupkan ke dalam urine sampai tanda batas yang di tentukan pada kertas
3. dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standar (kertas universal)
4. Diamati adanya perubahan warna yg terjadi pada kertas lakmus

6. Dicatat Hasilnya

Yogyakarta 2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

Tujuan: Untuk mengetahui derajat keasaman urin



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

	NAMA	Nubi Tajila
	NIM	211011093
	KELAS/KELOMPOK	1B / B2
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urin Reduksi (Glukosa urine)
ALAT	1. Tabung reaksi 6. Pipet Volume 2. Persegi labung 7. Lampu spiritus 3. Rak tabung 8. Bebr glass 4. Pipet tetes 5. Corong	
BAHAN	1. Sol. larutan benedict 2. Urine patologis	
DASAR TEORI	Glutosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupro dan mengendap dalam bentuk merah bata. Semua larutan laktar yg mempunyai gugusan aldehyd atau keton bebas akan memberikan reaksi positif. Na hidro dan Na karbonat (kasa yg tidak begitu kuat) berguna untuk menegah pengendapan Cu^{++} . Glutosa memberikan reaksi negatif karena tidak mempunyai gugura aktif (aldehid / keton bebas)	
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Memasukkan larutan benedict ke dalam labung reaksi 5c 2. Campuran urin patologis 5-8 tetes ke dalam labung yg telah berisi benedict 3. Panaskan labung di atas spiritus / Bunsen dan tambil di atas perlahan campur mendidih 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna airu tidak	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)		

Tujuan : Untuk mengulahi adanya glutosa di dalam urin



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA

NAMA: N. Luvij Jayila
NIM: 2110101093
KELAS KELOMPOK: 1B / 82
JUDUL PRAKTIKUM: Pemeriksaan protein urine

ALAT

1. Labung reaksi
2. pipet labung reaksi
3. rat labung
4. pipet tetes
5. corong
6. Pipet Volume
7. lampu spiritus / bunsen
8. Beker glass

BAHAN

1. Asam asetat 6%
2. Urin patologi

DASAR TEORI

Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N. Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan lemak. Sifat: Protein beberapa ragam, diturunkan dalam berbagai sifatnya saat beraksi dengan air, beberapa ragam dengan pemanasan serta beberapa perubahan lainnya.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Is. Urin normal pada tabung 1 dan Urin patologi pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung
2. kedua tabung dituangkan, perhatikan bagian atas urin sampai mendidih
3. perhatikan apakah terjadi keturhan di bagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah
4. jika urin dalam tabung tidak terjadi keturhan maka hasilnya negatif
5. jika urin dalam tabung tidak terjadi keturhan maka lambatkan asam asetat 6% sebanyak 2-5 tetes

6. Perhatikan lagi sampai mendidih, jika urine kembali bening / keturhan menghilang maka hasilnya negatif.
jika keturhan urine tetap ada maka hasilnya positif.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum
(.....)

Tujuan: Untuk mengetahui adanya protein di dalam urin

